

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dari 43 responden remaja dengan kecenderungan *problematic internet use* tinggi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keberfungsian keluarga terhadap kesepian pada remaja dengan kecenderungan *problematic internet use*. Pengaruh yang dihasilkan bersifat negatif. Artinya, jika keberfungsian keluarga berfungsi secara efektif maka berpengaruh pada tingkat kesepian yang rendah. Besaran pengaruh yang dihasilkan dari perhitungan regresi keberfungsian keluarga terhadap kesepian pada remaja dengan kecenderungan *problematic internet use* sebesar 12%.

#### 5.2 Implikasi

Remaja dengan kecenderungan *problematic internet use* dapat menggunakan internet dengan rata-rata 35 jam perminggu. Interaksi *online* membuat remaja mengisolasi dirinya dan berdampak pada berkurangnya kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain secara *offline*. Remaja merupakan rentang usia dimana hubungan dengan teman sebaya merupakan hal yang penting bagi mereka. Remaja dengan kecenderungan *problematic internet use* rentan mengalami kesepian akibat dari kurangnya kualitas hubungan dengan orang lain. Perilaku negatif remaja dengan kecenderungan *problematic internet use* tidak lepas dari peran orangtua dan keluarga. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, keberfungsian keluarga memiliki pengaruh yang signifikan dengan kesepian pada remaja dengan kecenderungan *problematic internet use*. Hal tersebut menunjukkan bahwa keluarga memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan remaja dengan kecenderungan *problematic internet use*. Keluarga yang berfungsi secara efektif dapat mengembangkan perilaku

positif dan mengurangi kecenderungan *problematic internet use* pada remaja. Masa remaja merupakan masa transisi, oleh karena itu keluarga diharapkan dapat meluangkan waktu untuk berinteraksi dengan remaja agar terhindar dari kecenderungan *problematic internet use*

Dari penjabaran di atas, penting bagi individu untuk menjalani peran dalam keluarga agar tercapai keberfungsian keluarga yang efektif. Keluarga yang berfungsi secara efektif akan mengembangkan perilaku positif pada remaja sehingga terhindar dari kecenderungan *problematic internet use*.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

#### **5.3.1 Remaja**

Remaja diharapkan dapat menjalankan tugas perkembangannya, yaitu menjalin hubungan akrab dengan teman sebaya, melalui cara yang positif. Penggunaan internet tentunya memiliki manfaat jika digunakan sebagaimana mestinya tanpa meninggalkan kewajiban seseorang dalam tugas perkembangannya. Remaja sebaiknya bijak dalam menggunakan internet agar terhindar dari *problematic internet use* yang mengarah pada kesepian. Remaja juga diharapkan menjalani peran dan tanggung jawabnya sebagai anak di dalam keluarga dengan baik sehingga tercipta keberfungsian keluarga yang efektif.

#### **5.3.2 Orangtua dan Keluarga**

Orangtua dan keluarga sebagai ruang lingkup terdekat dengan remaja, diharapkan mampu menciptakan kondisi keluarga yang efektif, sehingga membuat remaja dapat mengembangkan perilaku-perilaku positif. Orangtua juga diharapkan mengawasi dan melibatkan diri dalam kegiatan anak-anaknya di rumah sehingga meminimalisasi *problematic internet use* yang dapat mengarah pada kesepian.

Keluarga yang berfungsi secara efektif menunjukkan beberapa perilaku seperti berikut:

1. Mampu menyelesaikan masalah secara sistematis
2. Mengkomunikasikan informasi secara jelas dan langsung
3. Memiliki peran yang dapat dipertanggungjawabkan
4. Merespon suatu stimulus dengan perasaan yang tepat
5. Terlibat demi anggota keluarga yang lain
6. Memiliki kontrol perilaku saat menghadapi berbagai situasi

### **5.3.3 Penelitian Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan jumlah responden yang lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk kelompok populasi yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti responden dengan kriteria usia remaja awal agar dapat menjadi perbandingan antara usia responden.